

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



UKM MINUMAN KESEHATAN DI WONOSALAM JOMBANG

Tahun Ke 1 Dari Rencana 1 Tahun

Pengusul

Moch. Charis Hidayat, M.Pd.I /Ketua

NIDN/0714108802

Rusman, M.Pd.I/Anggota

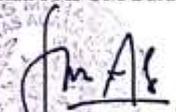
NIDN: 0706026004

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
DESEMBER, 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : UKM Minuman Kesehatan Di Wonosalam Jombang
Peneliti/Pelaksana : MOCH CHARIS HIDAYAT, S.Pd.I, M.Pd.I
Nama Lengkap : Universitas Muhammadiyah Surabaya
Perguruan Tinggi : 0714108802
NIDN :
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nomor HP : 082334814166
Alamat surel (e-mail) : m.charishidayat@fai.um-surabaya.ac.id
Anggota (1)
Nama Lengkap : RUSMAN M.Pd
NIDN : 0706026004
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
Institusi Mitra (Jika ada)
Nama Institusi Mitra : UKM Minuman Kesehatan Red Ginger
Alamat : , Kab. Jombang.
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 40,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 40,000,000

Mengetahui,
Dekan FAI UM Surabaya


(Isa Anshori, M.Ag)
NIP/NIK 0128721022

Kota Surabaya, 30 - 10 - 2018
Ketua,


(MOCH CHARIS HIDAYAT, S.Pd.I, M.Pd.I)
NIP/NIK 012011198816185

Menyetujui,
Ketua PPM UM Surabaya


(Dr. Sunnah, M.Pd)
NIP/NIK 01202196590004

RINGKASAN

Usaha mitra I memproduksi minuman kesehatan Red Ginger. Minuman kesehatan Red Ginger atau jahe merah, merupakan olahan ekstraksi dari jahe merah yang dibuat menjadi bubuk siap seduh. Proses ekstraksi ini dilalui melalui tahapan-tahapan dari pembibitan hingga pengolahan. Berdasarkan hasil survey dan diskusi dengan Mitra I di dapatkan dua permasalahan secara umum, yaitu pada aspek manajemen dan produksi. Pada aspek manajemen usaha minuman kesehatan ini masih dijalankan secara konvensional seperti pada aspek, pembukuan keuangan, pemasaran, pengemasan, kelembagaan usaha, kualitas SDM dan permodalan yang terbatas. Sedangkan pada aspek produksi usaha minuman kesehatan Red Ginger ini masih berkualitas rendah, seperti pada aspek pengemasan produk, fasilitas produksi, alat produksi dan kualitas produk yang belum bersertifikat halal dan higienis. Usaha mitra II memproduksi minuman kesehatan Kopi Luwak. Kopi Luwak merupakan seduhan kopi menggunakan biji kopi yang diambil dari sisa kotoran luwak atau musang kelapa. Biji kopi ini diyakini memiliki rasa yang berbeda setelah dimakan dan melewati saluran pencernaan luwak. Berdasarkan hasil survey dan diskusi dengan Mitra II, di dapatkan dua permasalahan secara umum yaitu aspek manajemen dan produksi. Pada aspek manajemen usaha minuman kesehatan kopi luwak ini masih dijalankan secara konvensional seperti pada aspek, pembukuan keuangan, pemasaran, kelembagaan usaha, kualitas SDM dan permodalan yang terbatas. Sedangkan pada aspek produksi minuman kesehatan kopi luwak masih berkualitas rendah, seperti pada aspek pengemasan produk, fasilitas produksi, alat produksi dan kualitas produk yang belum bersertifikat halal serta higienis. Program pengabdian ini bertujuan untuk mendorong agar usaha minuman kesehatan pada Mitra I dan II dapat dikelola secara mandiri dan profesional. Adapun solusi yang ditawarkan pada program ini berdasarkan hasil kesepakatan dengan Mitra I dan II didapatkan skala prioritas pada aspek penataan manajemen pemasaran, pembukuan keuangan, pengemasan produk, dan kelembagaan usaha, peningkatan kapasitas alat produksi dan kualitas produk. Luaran program PKM ini adalah berupa publikasi ilmiah dan model promosi dengan media online, bantuan alat produksi dan penataan kelembagaan Usaha minuman kesehatan secara profesional.

Kata kunci: Minuman Kesehatan, Red Ginger, Kopi luwak, Unit Usaha

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Pengabdian ini berjudul “UKM Minuman Kesehatan di Wonosalam Jombang”. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dimungkinkan berkat bantuan biaya dari DPRM Kemenristekdikti Tahun 2018, atas biaya tersebut kami ucapkan banyak terima kasih.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UMSurabaya, Dekan FAI UMSurabaya, Mitra UKM dan semua pihak yang ikut membantu dalam program PKM, mulai dari tahap observasi, dan kesedian meluangkan waktunya memberikan informasi data yang kami perlukan dalam menyelesaikan tugas pengabdian, kami haturkan banyak terima kasih.

Akhirnya, kami berharap semoga hasil-hasil Program Kemitraan Masyarakat ini dapat membantu pengembangan usaha kecil mikro di masyarakat yang harapannya pada ujungnya adalah mampu membangun kesejahteraan ekonomi masyarakat. Amien.

Surabaya, Desember 2018

Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
RINGKASAN	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR LAMPIRAN	8
BAB I. PENDAHULUAN.....	9
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	20
BAB III. METODE PELAKSANAAN.....	22
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	26
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	28
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	30
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Spesifikasi Tenaga Kerja Usaha Minuman Kesehatan “Red Ginger	10
Tebel 2. Bahan dan Alat Produksi Minuman Kesehatan Red Ginger	11
Tabel 3. Kapasitas, Spesifikasi dan harga produk minuman kesehatan Red Ginger	12
Tabel 4. Spesifikasi Tenaga Kerja Usaha minuman kesehatan kopi luwak	14
Tabel 5. Kapasitas, Spesifikasi dan harga minuman kesehatan kopi luwak	15
Tabel 6. Permasalahan Mitra I (Usaha Minuman Kesehatan Red Ginger)	16
Tabel 7. Permasalahan Mitra II (Usaha Minuman Kesehatan Kopi Luwak)	18
Tabel 8. Solusi Permasalahan Mitra I Usaha Minuman Kesehatan Red Ginger	20
Tabel 9. Solusi Permasalahan Mitra II Usaha Minuman Kesehatan Kopi Luwak	20
Tabel 10. Target Luaran Kegiatan PKM	21
Tabel 11. Metode Pelaksanaan pada Mitra I Usaha Minuman Kesehatan Red Ginger	22
Tabel 12. Metode Pelaksanaa Mitra II Usaha Minuman Kesehatan Kopi Luwak	23
Tabel 13. Rencana Kegiatan dan Partsipasi Mitra PKM	24
Tebel 14. Nama dan Kepakaran Tim PKM	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tanaman jahe merah sebelum diolah	10
Gambar 2. Bahan Produksi minuman kesehatan Red Ginger	11
Gambar 3. Alat produksi minuman kesehatan Red Ginger	11
Gambar 4. Produk Minuman Kesehatan Red Ginger	12
Gambar 5. Alur Proses Produksi minuman Kesehatan Red Ginger	13
Gambar 6. Ruang Produksi Minuman Kesehatan kopi luwak	14
Gambar 7. Bahan Pembuat Minuman Kesehatan Kopi Luwak	15
Gambar 8. Produk Minuman Kesehatan Kopi Luwak Wonosalam	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Penggunaan Dana	15
Lampiran 2. Artikel Jurnal	15
Lampiran 3. Biodata Ketua & Anggota Pengabdian	14
Lampiran 4. Lokasi Mitra UKM	17

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

a. Mitra I Usaha Minuman Kesehatan “Red Ginger”

Jahe merupakan salah satu tumbuhan yang berupa rimpang yang tumbuh didalam tanah. Jahe merupakan rempah-rempah khas Indonesia yang banyak digunakan sebagai obat tradisional. Bagi masyarakat Indonesia sendiri jahe biasa digunakan untuk minuman karena biasa menghangatkan badan. Ada banyak jenis jahe salah satunya yaitu jahe merah. Berbeda dengan jahe biasa manfaat jahe merah ternyata lebih banyak terutama untuk kesehatan tubuh dan kecantikan tubuh. Jahe merah pun memiliki harga yang lebih tinggi dari jahe biasa tentu karena khasiat yang lebih banyak dan budidaya yang lebih sulit dari jahe biasa. Jahe merah yang mempunyai nama latin *zingiber officinale var rubrum* merupakan salah satu jenis jahe yang memiliki kualitas terbaik. Memiliki ukuran yang lebih kecil dibandingkan jahe lainnya tapi khasiatnya justru yang paling banyak. (<http://obatherbalyogyakarta.com>)

Khasiat umumnya untuk menghangatkan badan, penambah nafsu makan, peluruh keringat, serta mencegah dan mengobati masuk angin, mengatasi radang tenggorokan (bronkitis), rematik, sakit pinggang, lemah syahwat, nyeri lambung, meningkatkan stamina, meredakan asma, mengobati pusing, nyeri otot, ejakulasi dini, dan lain-lain. Jahe merah tidak hanya bisa digunakan sekedar untuk minuman kesehatan, tapi jahe merah juga dapat digunakan untuk mencegah dan mengobati penyakit berbahaya jika dikonsumsi secara teratur

Minuman kesehatan Red Ginger atau jahe merah, merupakan olahan ekstraksi dari jahe merah yang dibuat menjadi bubuk siap seduh. Proses ekstraksi ini dilalui melalui tahapan-tahapan dari pembibitan hingga pengolahan. Banyaknya khasiat yang dikandung oleh jahe merah menjadi alasan tersendiri kenapa akhirnya bidang usaha ini diminati banyak orang. Salah satu daerah penghasil sekaligus pengolah jahe merah menjadi minuman bubuk yakni di daerah wonosalam jombang. Kondisi geografis yang terletak di kaki gunung arjuna menjadi nilai lebih proses pembudidayaan hingga pengolahan.

Usaha yang dirintis oleh Ahmad Ghozali Sejak 2015 silam, bertempat di wonosalam jombang memiliki tujuan untuk pemberdayaan warga sekitar dan menopang biaya operasional pesantren. Dengan dibantu 4 karyawan, dan dengan peralatan produksi sekedarnya, usaha ini menapaki kesuksesan. Namun demikian usaha ini masih dikelola

sangat sederhana, namun potensi yang dihasilkan cukuplah besar jika dikelola dengan serius.

Gambar 1

Tanaman jahe merah sebelum diolah



Usaha minuman kesehatan ‘Red Ginger’ merupakan usaha minuman kesehatan berskala kecil (rumahan), hal itu dilihat dari kapasitas produksi dan modal yang dimiliki masih sangat terbatas.

Berdasarkan observasi dan diskusi Tim Pengabdian dengan Mitra I (Usaha Minuman Kesehatan Red Ginger), ditemukan beberapa data, sebagai berikut :

Tabel.1. Spesifikasi Tenaga Kerja Usaha Minuman Kesehatan “Red Ginger”

Jumlah Karyawan	Spesifikasi Kerja	Pendidikan/Status
2	Mengurus lahan	SMA
1	Mengurus produksi	SMA
1	Pemasaran	D 1

Selain itu juga di dapatkan data lain sebagai berikut:

1. Modal awal usaha minuman kesehatan Red Ginger, adalah berasal dari modal pribadi atau keluarga sejumlah Rp. 8.000.000,- .
2. Bahan Baku produksi minuman kesehatan di budidayakan sendiri di areal kebun milik pribadi.
3. Pengemasan produk minuman kesehatan Red Ginger menggunakan toples ukuran sedang 500 gram dan 250 gram.
4. Produk minuman kesehatan Red Ginger ini mampu bertahan selama 3-5 bulan.
5. Penjualan dengan getok tular dan di jual melalui even-even tertentu.

Tabel 2. Bahan dan Alat Produksi Minuman Kesehatan Red Ginger

Bahan Produksi	Alat Produksi
Jahe Merah organik	Kompas elpiji

Gula pasir	Tabung gas
Toples kemasan	Wajan besar
	Mesin pencuci
	Mesin penggiling

Untuk lebih jelas berkaitan dengan bahan dan alat produksi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar.2
Bahan Produksi minuman kesehatan Red Ginger



Gambar.3
Alat produksi minuman kesehatan Red Ginger



Adapun spesifikasi, kapasitas dan harga produk The Red Ginger dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel.3

Kapasitas, Spesifikasi dan harga produk minuman kesehatan Red Ginger

No	Spesifikasi produk	Kapasitas sekali Produksi	Harga/pak
1	The Red Ginger 125 g	2500 g	Rp. 15.000/pak
2	The Red Ginger 500 g	2500 g	Rp 50.000/pak
Jumlah Total Produksi/Hari		10.000 g	

Gambar.4.

Produk Minuman Kesehatan Red Ginger

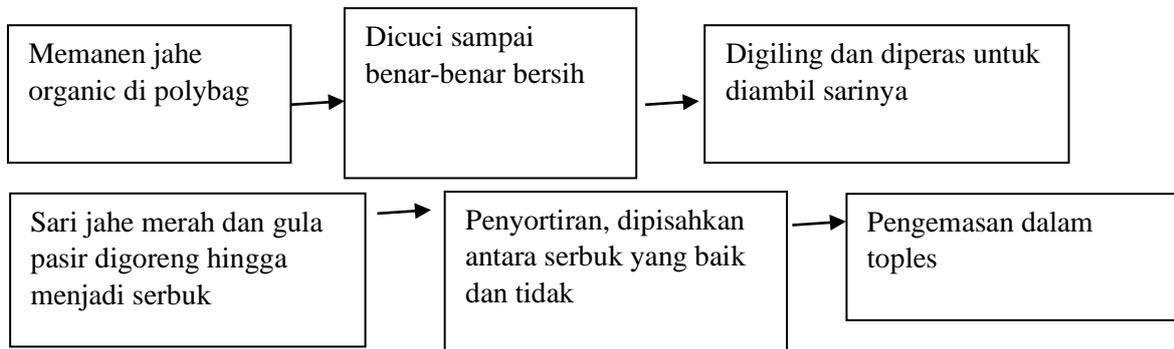


Cara membuat minuman kesehatan Red Ginger :

- 1) Siapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti jahe merah dan air
- 2) Bersihkan jahe merah dengan cara dicuci dengan air yang mengalir
- 3) Haluskan jahe merah dengan alat motor listrik agar cepat
- 4) Masukkan air pada gilingan jahe merah. Perbandingan air dan jahe merah sebesar 1:4 (satu liter air untuk empat kilogram jahe merah).
- 5) Saring jahe merah yang sudah halus dengan menggunakan saringan. Buat ampasnya dan manfaatkan hasil saringannya.
- 6) Diamkan hasil saringan jahe merah Selama 5 hingga 6 jam atau batas waktu sampai pati jahe merah mengendap.
- 7) Pisahkan air saringan jahe merah dengan patinya
- 8) Masak air saringan jahe merah dan masukan gula dengan perbandingan 1 kg gula untuk 1 liter air saringan jahe merah. Jika Anda penyuka manis, Anda boleh tambahkan lagi gula sesuai dengan yang Anda inginkan.
- 9) Ketika air saringan jahe merah sudah mendidih, silahkan Anda aduk terus. Pastikan api kompor kecil agar tidak cepat kering
- 10) Lakukan terus pengadukan hingga air saringan jahe merah mengental. Jika air saringan jahe merah dibiarkan saja tanpa diaduk, jahe akan mengental dan hangus (berwarna cokelat gelap).
- 11) Ketika campuran mulai terlihat berbentuk bulat-bulat, silahkan Anda mengaduk hingga bulatan-bulatan tersebut pecah dan menjadi serbuk.
- 12) Anda dikatakan berhasil jika campuran jahe merah berwarna cokelat muda dan beraroma jahe

- 13) Ekstrak jahe merah pun telah jadi dan siap digunakan. (<https://manfaatjahemerah.com/cara-membuat-ekstrak-jahe-merah/>).

Gambar.5
Alur Proses Produksi minuman Kesehatan Red Ginger



b. Mitra II Usaha Minuman Kesehatan Kopi Luwak

Minuman kesehatan kopi luwak merupakan seduhan kopi menggunakan biji kopi yang diambil dari sisa kotoran luwak atau musang kelapa. Biji kopi ini diyakini memiliki rasa yang berbeda setelah dimakan dan melewati saluran pencernaan luwak. Kopi ini digemari karena memiliki cita rasa unik. Berbeda dengan cita rasa kopi biasa meskipun dihasilkan dari pohon yang sama. Produksi kopi luwak masih sangat terbatas. Terdapat dua jenis kopi luwak, yaitu kopi dari luwak liar dan luwak tangkaran. Kopi luwak liar didapatkan dari kotoran luwak di alam bebas. Biasanya kotoran luwak tersebut dipungut dari hutan-hutan di sekitar perkebunan kopi. Kopi luwak liar dipercaya memiliki kualitas yang lebih baik dibanding luwak tangkaran. Kopi luwak tangkaran didapatkan dengan cara membudidayakan luwak dalam kandang. Kemudian luwak tersebut diberi makan kopi. Kotorannya ditampung dan biji kopi yang terdapat didalamnya dipilah untuk diolah lebih lanjut. (<http://alamtani.com/kopi-luwak.html>)

Kopi luwak kendati harganya mahal namun banyak dikonsumsi serta diproduksi masyarakat Indonesia termasuk di daerah wonosalam jombang. Kopi luwak ini banyak diproduksi oleh sebagian besar orang wonosalam jombang mulai dari skala besar sampai skala kecil rumahan, tentunya kopi luwak yang dihasilkan masih kategori kopi luwak tangkaran.

Usaha minuman kesehatan kopi luwak wonosalam merupakan usaha berskala kecil (rumahan), hal itu dilihat dari kapasitas produksi dan modal yang dimiliki masih sangat terbatas. di rintis oleh Bapak Satiran sejak 5 tahun yang lalu. Ruang produksi minuman kesehatan kopi luwak wonosalam di Rumah sekaligus warung Bapak satiran di

desa wonosalam kec. Wonosalam Jombang. Usaha ini dijalankan oleh bapak satiran dengan dibantu Istri dan beberapa tetangga sekitar sebagai karyawan.

Di Bawah ini gambar produksi kopi luwak dihasilkan melalui kandang-kandang yang tersedia.

Gambar 6
Ruang Produksi Minuman Kesehatan kopi luwak



Berdasarkan observasi dan diskusi Tim PKM dengan Mitra II (Minuman Kesehatan Kopi Luwak), ditemukan beberapa data, diantaranya kegiatan usaha minuman kesehatan ini pada awalnya sebagai pengisi luang bapak satiran di rumah, namun kemudian usaha minuman ini berkembang, terlebih dengan harga kopi luwak yang relatif murah. Dampak dari berkembangnya usaha minuman kesehatan kopi luwak ini memberi efek positif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi tetangga sekitar yang sebelumnya kurang produktif

Spesifikasi tenaga kerja (karyawan) Usaha minuman kesehatan kopi luwak sebagaimana Tabel dibawah ini:

Tabel.4. Spesifikasi Tenaga Kerja Usaha minuman kesehatan kopi luwak

Jumlah Karyawan	Spesifikasi Kerja	Pendidikan/Status
1 Orang	Pengurus Kandang	SMP
1 Orang	Penyengrai Kopi	SMP
1 Orang	Pengemas/pembungkus	SMP
Jumlah : 3 Orang		

Gambar 2
Tenaga Kerja Usaha Jajan Pasar Kripik “Rohan”

Selain itu juga di dapatkan data usaha minuman kesehatan kopi luwak sebagai berikut:

1. Modal awal usaha minuman kesehatan kopi luwak wonosalam, adalah modal pribadi atau keluarga. Adapun modal awalnya yakni sebesar 1 juta rupiah.
2. Bahan Baku produksi minuman kesehatan kopi luwak, berasal dari budidaya sendiri di kandang-kandang penangkaran kopi milik pribadi

3. Pengemasan produk minuman kesehatan kopi luwak menggunakan plastik dan kardus kecil.
4. Produk minuman kesehatan kopi luwak wonosalam ini mampu bertahan kurang lebih 3-5 bulan
5. Penjualan dengan getok tular dan di jual di rumah (warung kopi).

Untuk lebih jelas berkaitan dengan bahan dan alat produksi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar.7
Bahan Pembuat Minuman Kesehatan Kopi Luwak



Adapun spesifikasi, kapasitas dan harga produk minuman kesehatan Kopi Luwak Wonosalam dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel.5
Kapasitas, Spesifikasi dan harga minuman kesehatan kopi luwak

No	Spesifikasi produk	Kapasitas sekali Produksi	Harga/bh
1	Kopi Luwak Seduhan	10 Kg	10.000/Cangkir
2	Kopi Luwak Kemasan	15 Kg	100.000 / Bungkus

Gambar.8
Produk Minuman Kesehatan Kopi Luwak Wonosalam



Cara membuat minuman kesehatan kopi luwak :

1. Menyeleksi buah kopi yang berkualitas baik untuk diberikan pada luwak. Kemudian buah tersebut dicuci dan dibersihkan.
2. Setelah itu buah kopi diberikan pada luwak. Hewan ini masih akan memilihnya lagi. Luwak mempunyai indera penciuman yang tajam. Dia tahu buah kopi terbaik yang layak dimakan.
3. Setelah itu tunggu hingga luwak mengeluarkan feses atau kotorannya. Pengambilan feses biasanya dilakukan pagi hari.
4. Feses yang mengandung biji kopi dikumpulkan dan dibersihkan dalam air mengalir. Kemudian jemur biji kopi dijemur hingga kering. Biji kopi dari kotoran luwak masih memiliki lapisan tanduk yang harus diolah lebih lanjut.
5. Biji kopi yang telah dicuci dan dikeringkan diolah lebih lanjut dengan proses basah.
6. Tuangkan air secukupnya lalu dimasak hingga mendidih. Setelah itu masukkan kopi luwak di air mendidih tersebut.
7. Lantas biarkan larut dalam air, dan diamkan selama tiga menit dalam cangkir, Jangan lupa ditutup, agar aroma kopi tetap harum.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi antara Tim PKM dengan Mitra I (Usaha Minuman Kesehatan Red Ginger) dan Mitra II (Usaha Minuman Kesehatan Kopi Luwak) didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kedua Mitra Minuman Kesehatan di lapangan. Untuk mempermudah pemetaan permasalahan yang dihadapi oleh Mitra usaha, dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

a. Permasalahan Mitra I (Usaha Minuman Kesehatan Red Ginger)

Tabel.6
Permasalahan Mitra I (Usaha Minuman Kesehatan Red Ginger)

No	Aspek	Permasalahan Mitra I
A.	Aspek Manajemen	
1	Manajemen Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Belum mempunyai pengetahuan dan ketrampilan pemasaran secara luas sehingga kurang peka melihat peluang pasar • Wilayah pemasaran masih terbatas di sekitar pasar tradisional di wilayah sekitar jombang hingga surabaya. • Promosi pemasaran masih konvensional dengan “getuk tular” dan even-even tertentu, belum memanfaatkan media teknologi informasi, sehingga informasi tentang produk ini masih sangat terbatas.

		<ul style="list-style-type: none"> • Belum memiliki SDM khusus sehingga proses pemasaran hanya mengandalkan media sosial.
2	Manajemen SDM	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan SDM/Karyawan masih konvensional (cukup di bayar sudah), belum pernah di kelolah secara profesional • Gaji karyawan masih rendah sehingga kesejahteraanya rendah, hal ini berdampak pada etos kerja para karyawan rendah
3	Manajemen Kelembagaan UKM	<ul style="list-style-type: none"> • Kelembagaan usaha minuman kesehatan Red Ginger masih dikelola secara konvensional dan beorientasi kekeluargaan. Usaha ini belum terdaftar di Dinas Perdagangan & Perindustrian, atau di Dinas UKM dan Koperasi, sehingga belum pernah dapat pembinaan dan belum terstandart usaha professional (belum mempunyai SIUP, TDP, dll)
4	Manajemen Keuangan & Permodalan	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen pengelolaan keuangan usaha minuman kesehatan red ginger masih di kelolah secara konvensional, yaitu antara keuangan usaha dengan keluarga masih bercampur, sehingga keuangan usaha sering terpakai untuk kebutuhan keluarga, sehingga berdampak pada sering mandegnya produksi. • Belum mempunyai ketrampilan dalam mengelolah manajemen administrasi keuangan dalam proses produksi, sehingga pencatatan administrasi keuangan produksi usaha belum rapi • Modal/keuangan untuk usaha minuman kesehatan red ginger masih minim (sulit dapat KUR dari Bank), karena kelembagaan usaha masih belum berstandart perbankan.
B. Aspek Produksi		
1	Alat Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Alat produksi yang digunakan untuk membuat minuman kesehatan red ginger masih terbatas (kurang) terutama pada saat ada pesanan banyak
2	Kualitas Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Produk jajan pasar pastel belum terdaftar di LPOM MUI, sehingga belum teruji secara kualitas. • Produk minuman kesehatan red ginger belum memiliki standart hiegienis dari Dinas Kesehatan.
3	Pengemasan Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Kemasan bungkus belum ada label halal dari LPOM MUI dan label terdaftar higinis dari Dinas kesehatan. • Belum memiliki alat pengemas khusus, sehingga pengemasan masih manual
4	Fasilitas Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada papan Nama Usaha minuman kesehatan red ginger sehingga orang belum banyak mengetahui alamat Usahanya. • Belum memiliki jaringan internet untuk pemasaran online. • Fasilitas display product masih terbatas.
5	Bahan Baku Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan baku masih mengandalkan kebun / tanaman pribadi yang jumlahnya cukup terbatas.

b. Permasalahan Mitra II (Usaha Minuman Kesehatan Kopi Luwak)

Tabel.7
Permasalahan Mitra II (Usaha Minuman Kesehatan Kopi Luwak)

No	Aspek	Permasalahan Mitra I
A. Aspek Manajemen		
1	Manajemen Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Belum mempunyai pengetahuan dan ketrampilan pemasaran secara luas sehingga kurang peka melihat peluang pasar • Wilayah pemasaran masih terbatas di sekitar pasar tradisional di wilayah sekitar jombang hingga surabaya. • Promosi pemasaran masih konvensional dengan “getuk tular” dan even-even tertentu, belum memanfaatkan media teknologi informasi, sehingga informasi tentang produk ini masih sangat terbatas. • Belum memiliki SDM khusus sehingga proses pemasaran hanya mengandalkan media sosial.
2	Manajemen SDM	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan SDM/Karyawan masih konvensional (cukup di bayar sudah), belum pernah di kelolah secara profesional • Gaji karyawan masih rendah sehingga kesejahteraanya rendah, hal ini berdampak pada etos kerja para karyawan rendah
3	Manajemen Kelembagaan UKM	<ul style="list-style-type: none"> • Kelembagaan usaha minuman kesehatan Kopi Luwak masih dikelola secara konvensional dan beorientasi kekeluargaan. Usaha ini belum terdaftar di Dinas Perdagangan & Perindustrian, atau di Dinas UKM dan Koperasi, sehingga belum pernah dapat pembinaan dan belum terstandart usaha professional (belum mempunyai SIUP, TDP, dll)
4	Manajemen Keuangan & Permodalan	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen pengelolaan keuangan usaha minuman kesehatan red ginger masih di kelolah secara konvensional, yaitu antara keuangan usaha dengan keluarga masih bercampur, sehingga keuangan usaha sering terpakai untuk kebutuhan keluarga, sehingga berdampak pada sering mandegnya produksi. • Belum mempunyai ketrampilan dalam mengelolah manajemen administrasi keuangan dalam proses produksi, sehingga pencatatan administrasi keuangan produksi usaha belum rapi • Modal/keuangan untuk usaha minuman kesehatan red ginger masih minim (sulit dapat KUR dari Bank), karena kelembagaan usaha masih belum berstandart perbankan.
B. Aspek Produksi		
1	Alat Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Alat produksi yang digunakan untuk membuat minuman kesehatan kopi luwak masih terbatas (kurang) terutama pada saat ada pesanan banyak.
2	Kualitas Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Produk jajan pasar pastel belum terdaftar di LPOM MUI, sehingga belum teruji secara kualitas.

		<ul style="list-style-type: none"> • Produk minuman kesehatan kopi luwak belum memiliki standart hiegienis dari Dinas Kesehatan.
3	Pengemasan Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Kemasan bungkus belum ada label halal dari LPOM MUI dan label terdaftar higienis dari Dinas kesehatan. • Belum memiliki alat pengemas khusus, sehingga pengemasan masih manual
4	Fasilitas Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada papan Nama Usaha minuman kesehatan kopi luwak sehingga orang belum banyak mengetahui alamat Usahanya. • Belum memiliki jaringan internet untuk pemasaran online. • Fasilitas display product masih terbatas.
5	Bahan Baku Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan baku masih mengandalkan kebun / tanaman pribadi yang jumlahnya cukup terbatas.

BAB II.
SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Berdasarkan hasil kesepakatan antara Tim Pengabdian dengan Mitra I dan Mitra II, maka dapat disepakati bersama untuk solusi dari prioritas (target) yang diselesaikan dari beberapa permasalahan yang dihadapi Mitra I dan Mitra II dilapangan, sebagaimana terdapat di tabel bawah ini:

Tabel.8
Solusi Permasalahan Mitra I Usaha Minuman Kesehatan Red Ginger

Solusi (Prioritas) Permasalahan Mitra I	
Aspek Manajemen	Aspek Produksi
Menginovasi model promosi pemasaran usaha minuman kesehatan Red Ginger yang masih konvensional (dengan “getuk tular” dan spanduk depan rumah) dengan memanfaatkan media teknologi informasi dan media cetak, sehingga informasi tentang produk minuman kesehatan red ginger tersebar luas.	Menambah alat-alat produksi yang berkapasitas maksimal dan berbasis teknologi untuk meningkatkan kapasitas produksi secara maksimal, di antaranya adalah Mesing penggiling, Mesin press packing (bungkus), Kompor mata seribu.
Menata kelembagaan usaha minuman kesehatan Red Ginger yang masih dikelola secara konvensional dan berorientasi kekeluargaan menjadi kelembagaan Usaha yang profesional dengan terdaftar di Dinas Perdagangan & Perindustrian (SIUP, TDP, dll) Dinas UKM dan Koperasi, sehingga nantinya dapat pembinaan dan memiliki kekuatan hukum agar mudah mendapatkan pembiayaan dari pihak luar (KUR Perbankan)	Menginovasi kualitas produk minuman kesehatan Red Ginger yang belum terdaftar di LPOM MUI dan Dinas Kesehatan, sehingga belum teruji kualitas kehalalan dan higienis, menjadi kualitas produk yang berstandart halal dan higienis dari pihak yang berkompeten (LPOM MUI dan Dinas Kesehatan), sehingga berdampak pada kepercayaan pembeli pada produk minuman kesehatan Red Ginger ini”
Menata manajemen pengelolaan keuangan usaha minuman kesehatan Red Ginger masih di kelola secara konvensional (antara keuangan usaha dengan keluarga masih bercampur) menjadi pengelolaan manajemen keuangan yang profesional yaitu keuangan usaha dan kebutuhan keluarga tercatat secara terpisah dan rapi sesuai standart Akuntansi. Sehingga berdampak pada peningkatan produksi.	Menginovasi model pengemasan produk minuman kesehatan Red Ginger yang masih manual dan konvensional, sehingga tidak marketabel menjadikan kemasan minuman kesehatan Red Ginger yang marketabel (variatif, di labeli nama produk, label halal, label higienis) sehingga membuat menarik konsumen di pasaran.

Tabel.9
Solusi Permasalahan Mitra II Usaha Minuman Kesehatan Kopi Luwak

Solusi (Prioritas) Permasalahan Mitra I	
Aspek Manajemen	Aspek Produksi
Menginovasi model promosi pemasaran usaha minuman kesehatan Kopi luwak yang masih konvensional (dengan “getuk tular” dan spanduk depan rumah) dengan memanfaatkan media teknologi	Menambah alat-alat produksi yang berkapasitas maksimal dan berbasis teknologi untuk meningkatkan kapasitas produksi secara maksimal, di antaranya adalah Mesin penggiling,

informasi dan media cetak, sehingga informasi tentang produk minuman kesehatan kopi luwak tersebar luas.	Mesin press packing (bungkus), Kompor mata seribu.
Menata kelembagaan usaha minuman kesehatan Kopi luwak yang masih dikelola secara konvensional dan berorientasi kekeluargaan menjadi kelembagaan Usaha yang profesional dengan terdaftar di Dinas Perdagangan & Perindustrian (SIUP, TDP, dll) Dinas UKM dan Koperasi, sehingga nantinya dapat pembinaan dan memiliki kekuatan hukum agar muda mendapatkan pembiayaan dari pihak luar (KUR Perbankan)	Menginovasi kualitas produk minuman kesehatan kopi luwak yang belum terdaftar di LPOM MUI dan Dinas Kesehatan, sehingga belum teruji kualitas kehalalan dan higienis, menjadi kualitas produk yang berstandart halal dan hiegenes dari pihak yang berkompeten (LPOM MUI dan Dinas Kesehatan), sehingga berdampak pada kepercayaan pembeli pada produk minuman kesehatan kopi luwak ini”
Menata manajemen pengelolaan keuangan usaha minuman kesehatan Kopi Luwak masih di kelola secara konvensional (antara keuangan usaha dengan keluarga masih bercampur) menjadi pengelolaan manajemen keuangan yang profesional yaitu keuangan usaha dan kebutuhan keluarga tercatat secara terpisah dan rapi sesuai standart Akuntansi. Sehingga berdampak pada peningkatan produksi.	Menginovasi model pengemasan produk minuman kesehatan kopi luwak yang masih manual dan konvensional, sehingga tidak marketabel menjadikan kemasan minuman kesehatan kopi luwak yang marketabel (variatif, di labeli nama produk, label halal, label hegienis) sehingga membuat menarik konsumen di pasaran.

2.2 Target Luaran

Target luaran pada program PKM ini adalah sebagaia berikut:

1. Publikasi Artikel di Jurnal Ber-ISSN
2. Publikasi pada media masa online
3. Peningkatan daya saing (Pengemasan)
4. Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (Mekanisasi)

Untuk lebih jelas lihat tabel dibawah ini:

Tabel 10.
Target Luaran Kegiatan PKM

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding	<i>Published</i>
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT)	<i>Sudah terbit</i>
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	<i>Pengemasan produk (Penerapan)</i>
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	<i>Bantuan mesin (penerapan)</i>
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	<i>Tidak ada</i>
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	
3	Inovasi baru TTG	
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	
5	Buku ber ISBN	<i>draft</i>

BAB III.
METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang ditawarkan merupakan dari target (prioritas) permasalahan yang dihasilkan dari kesepakatan antara Tim PKM dengan Mitra di lapangan. Adapun metode pelaksanaan dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel.11
Metode Pelaksanaan pada Mitra I Usaha Minuman Kesehatan Red Ginger

No	Perioritas Permasalahan	Metode Pelaksanaan
1	Menginovasi model promosi pemasaran usaha minuman kesehatan Red Ginger” yang masih konvensional (dengan “getuk tular” dan spanduk depan rumah) dengan memanfaatkan media teknologi informasi dan media cetak, sehingga informasi tentang produk Jajan minuman kesehatan Red Ginger tersebar luas.	Membantu membuat media promosi pemasaran produk Mitra I (Red Ginger) di media online seperti di FB, Blogg, BB, Watsapp/WA, Website, Twitter dan Membuatkan Katalog Produk minuman kesehatan Red Ginger
2	Menata kelembagaan usaha minuman kesehatan Red Ginger yang masih dikelola secara konvensional dan beorientasi kekeluargaan menjadi kelembagaan usaha yang profesional dengan terstadart sesuai ketentuan pemerintah Indonesia, sehingga nantinya dapat pembinaan dan memiliki kekuatan hukum agar muda mendapatkan pembiayaan dari pihak luar (KUR Perbankan) dan lokasi usaha dikenali secara jelas oleh masyarakat	Membantu mendampingi menyiapkan prasyarat administrasi dan membantu untuk mendaftarkan kelembagaan minuman kesehatan Red Ginger ke instansi pemerintahan terkait yaitu Dinas Perdagangan & Perindustrian dan Dinas UKM & Koperasi untuk mendapatkan SIUP, TDP, dll, dan membuatkan papan nama usaha minuman kesehatan Red Ginger
3	Menambah alat-alat produksi yang berkapasitas maksimal dan berbasis teknologi untuk meningkatkan kapasitas produksi secara maksimal.,	Memesan atau membelikan alat produksi Minuman Kesehatan Red Ginger” di antaranya adalah alat penggiling, Mesin press packing (bungkus), Kompor LPG.
4	Menginovasi kualitas produk minuman kesehatan Red Ginger” yang belum terdaftar di LPOM MUI dan Dinas Kesehatan, sehingga belum teruji kualitas kehalalan dan hiegenes, menjadi kualitas produk yang berstandart halal dan hiegenes dari pihak yang berkompeten (LPOM MUI dan Dinas Kesehatan).	Membantu menyiapkan berkas administrasi dan membantu (mengawal) Mitra I untuk mendaftarkan produk minuman kesehatan Red Ginger ke LPOM MUI dan Dinas Kesehatan Kab. Jombang, untuk mendapatkan Sertifikat Halal dan Sertifikat Sehat (Hiegynis). Sehingga berdampak pada kepercayaan pembeli pada produk minuman kesehatan Red Ginger
5	Menginovasi model pengemasan produk minuman kesehatan Red Ginger yang masih manual dan konvensional, sehingga tidak marketabel menjadikan kemasan produk minuman kesehatan Red Ginger yang marketabel	Membantu mendesain produk Kemasan minuman kesehatan Red Ginger dengan berbagai variasi, variasi bungkus dengan di labeli nama produk, label halal, label hegienis dari instansi terkait sehingga membuat menarik konsumen di pasaran dan dapat dipertanggungjawabkan.

6	Menata manajemen pengelolaan keuangan usaha minuman kesehatan Red Ginger masih di kelolah secara konvensional, menjadi pengelolaan manajemen keuangan yang profesional yaitu keuangan usaha dan kebutuhan keluarga tercatat secara terpisah dan rapi sesuai standart Akuntansi. Sehingga berdampak pada peningkatan produksi	Membantu memberi Coaching ketrampilan pengolahan manajemen keuangan dan membantu membelikan buku administrasi/Akuntansi keuangan usaha minuman kesehatan Red Ginger sehingga rapi dan akuntabel.
---	--	--

Tabel.12
Metode Pelaksanaa Mitra II Usaha Minuman Kesehatan Kopi Luwak

No	Perioritas Permasalahan	Metode Pelaksanaan
1	Menginovasi model promosi pemasaran usaha minuman kesehatan Kopi Luwak yang masih konvensional (dengan “getuk tular” dan spanduk depan rumah) dengan memanfaatkan media teknologi informasi dan media cetak, sehingga informasi tentang produk Jajan minuman kesehatan Kopi Luwak tersebar luas.	Membantu membuat media promosi pemasaran produk Mitra I (Kopi Luwak Wonosalam) di media online seperti di FB, Blogg, BB, Watsapp/WA, Website, Twitter dan Membuatkan Katalog Produk minuman kesehatan Kopi Luwak.
2	Menata kelembagaan usaha minuman kesehatan Kopi Luwak yang masih dikelola secara konvensional dan beorientasi kekeluargaan menjadi kelembagaan usaha yang profesional dengan terstandart sesuai ketentuan pemerintah Indonesia, sehingga nantinya dapat pembinaan dan memiliki kekuatan hukum agar muda mendapatkan pembiayaan dari pihak luar (KUR Perbankan) dan lokasi usaha dikenali secara jelas oleh masyarakat	Membantu mendampingi menyiapkan prasyarat administrasi dan membantu untuk mendaftarkan kelembagaan minuman kesehatan Kopi Luwak ke instansi pemerintahan terkait yaitu Dinas Perdagangan & Perindustrian dan Dinas UKM & Koperasi untuk mendapatkan SIUP, TDP, dll, dan membuatkan papan nama usaha minuman kesehatan Kopi Luwak.
3	Menambah alat-alat produksi yang berkapasitas maksimal dan berbasis teknologi untuk meningkatkan kapasitas produksi secara maksimal.,	Memesan atau membelikan alat produksi Minuman Kesehatan Kopi Luwak di antaranya adalah alat penggiling, Mesin press packing (bungkus), Kompor LPG.
4	Menginovasi kualitas produk minuman kesehatan Kopi Luwak yang belum terdaftar di LPOM MUI dan Dinas Kesehatan, sehingga belum teruji kualitas kehalalan dan higienes, menjadi kualitas produk yang berstandart halal dan higienes dari pihak yang berkompeten (LPOM MUI dan Dinas Kesehatan).	Membantu menyiapkan berkas administrasi dan membantu (mengawal) Mitra I untuk mendaftarkan produk minuman kesehatan Kopi Luwak ke LPOM MUI dan Dinas Kesehatan Kab. Jombang untuk mendapatkan Sertifikat Halal dan Sertifikat Sehat (Hiegynis). Sehingga berdampak pada kepercayaan pembeli pada produk minuman kesehatan Kopi Luwak.
5	Menginovasi model pengemasan produk minuman kesehatan Kopi Luwak yang masih manual dan konvensional, sehingga tidak marketabel menjadikan kemasan produk minuman kesehatan Kopi Luwak yang marketabel	Membantu mendesain produk Kemasan minuman kesehatan Kopi Luwak dengan berbagai variasi, variasi bungkus dengan di labeli nama produk, label halal, label higienis dari instansi terkait sehingga membuat menarik konsumen di pasaran dan dapat dipertanggungjawabkan.

6	Menata manajemen pengelolaan keuangan usaha minuman kesehatan Kopi Luwak masih di kelolah secara konvensional, menjadi pengelolaan manajemen keuangan yang profesional yaitu keuangan usaha dan kebutuhan keluarga tercatat secara terpisah dan rapi sesuai standart Akuntansi. Sehingga berdampak pada peningkatan produksi	Membantu memberi Coaching ketrampilan pengolahan manajemen keuangan dan membantu membelikan buku administrasi/Akuntansi keuangan usaha minuman kesehatan Kopi Luwak sehingga rapi dan akuntabel.
---	--	--

Tabel.13
Rencana Kegiatan dan Partisipasi Mitra PKM

No	Perioritas Permasalahan Mitra I & Mitra II	Rencana Solusi	Rencana Kegiatan	Partisipasi Mitra
1	Mitra I & Mitra II menggunakan media promosi dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Katalog Produk	Membuatkan Media pemasaran produk	Membuatkan media promosi pemasaran produk Mitra I (Red Ginger) & Mitra II (Kopi Luwak Wonosalam) di media online seperti di FB, Blogg, BB, Watsapp/WA, Website, Twitter dan Membuatkan Katalog Produk yang Lux	Mitra I & Mitra II menyiapkan data untuk data media pemasaran
2	Mitra I & Mitra II mengelolah manajemen kelembagaan usaha secara professional dan berstandart usaha sesuai ketentuan pemerintah Indonesia dan lokasi usaha dikenali secara jelas dan luas oleh masyarakat	Mendaftarkan kelembagaan Usaha Mitra I & Mitra II ke Instansi Pemerintah	Membantu mendampingi menyiapkan prasyarat administrasi dan memfasilitasi pendaftaran kelembagaan usaha kuliner ke instansi pemerintahan terkait yaitu Dinas Perdagangan & Perindustrian dan Dinas UKM & Koperasi untuk mendapatkan SIUP, TDP dan membuatkan papan nama Usaha Mitra I dan Mitar II.	Mitra I & Mitra II menyiapkan data kelembagaan usaha
3	Mitra I dan Mitra II memiliki alat produksi yang berkapasitas tinggi dan berbasis teknologi agar kapasitas produksi maksimal.	Memesan atau Membelikan Alat produksi Usaha Mitra I dan Mitra II	1. Mitra I memesan atau membelikan alat produksi berupa alat penggiling, Mesin press packing (bungkus), Kompor LPG. 2. Mitra II memesan atau membelikan alat produksi berupa alat pepenggiling, Mesin press packing (bungkus), wajan, Kompor LPG.	Mitra I dan Mitra II menyiapkan tempat alat produksinya dan merawatnya secara baik.
5	Produk Mitra I & Mitra II terdaftar di LPOM MUI	Mendaftarkan Produk Mitra I	Membantu menyiapkan berkas administrasi dan	Mitra I & Mitra II menyiapkan data

	untuk dapat standart produk Halal, dan Terdaftar di Dinas Kesehatan Setempat untuk standart produk heiginis.	dan Produk Mitra II ke LPOM MUI dan Dinas Kesehatan setempat.	memfasilitasi Mitra I & Mitra II untuk mendaftarkan produk Usahanya ke LPOM MUI dan Dina Kesehatan Kab. Jombang, untuk mendapatkan Sertifikat Halal dan Sertifikat Sehat (Heiginis)	produk untuk sertifikasi produk ke dinas terkait
6	Mitra I & Mitra II memiliki kemasan (<i>packaging</i>) produk usaha yang markatabel	Labelisasi kemasan (<i>packaging</i>) produk berstandart pasar modern	Membantu mendesain kemasan (<i>packaging</i>) produk Mitra I dan mitra II yang lengkap berlabel nama produk, nama produsen, label halal dan label heiginis, variatif, menyenangkan, agar produk usaha dan dapat meyakinkan di publik	Mitra I & Mitra II menyiapkan data produk untuk dibuat desain kemasan produk
7	Pengelolaan keuangan usaha Mitra I & Mitra II belum tertata secara professional dan akuntabel.	Coaching ketrampilan manajemen keuangan	Membantu memberi coaching ketrampilan pengelolaan manejemem keuangan dan membelikan buku administrasi keuangan untuk mitra I dan Mitra II	Mitra I & Mitra II menyiapkan fasilitas chocing

BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya merupakan penggabungan dari Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya Nomor: 49/III.B/SK.Rek/III/2005. Pengurus LPPM yang berlaku saat ini mendasarkan diri pada SK Rektor No.146/KEP/II.3.AU/B/2010. LPPM UMSurabaya saat ini telah memfasilitasi diperolehnya beberapa hibah dan/atau dana pelaksanaan proyek dari Kementerian Dalam Negeri, selain itu juga berasal dari: Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kota Surabaya, BKKBN, Yayasan Damandiri, dan lain-lain.

Kegiatan dan/atau proyek yang ditangani cukup beragam mulai dari Penelitian Dosen Muda, Kajian Wanita, Hibah Bersaing, Hibah Kompetensi Fundamental, Strategi Nasional, Pekerti, Hibah Buku Ajar, Hibah Buku Teks, KKN Tematik, KKN Posdaya dan lain-lain. Tercatat sebanyak 3 proposal Pengabdian kepada Masyarakat telah dibiayai DP2M Dikti di tahun 2007 senilai Rp 70 juta, 4 proposal senilai Rp 107 juta di tahun 2008, dan 1 proposal senilai Rp 20 juta di tahun 2009. Selain itu terdapat 14 proposal Penelitian telah dibiayai DP2M Dikti di tahun 2007 senilai Rp 169 juta, 1 proposal senilai Rp 45 juta di tahun 2008, dan 7 proposal senilai Rp 469 juta di tahun 2011. Mulai tahun 2012, untuk menggalakkan gairah menulis dan meneliti disediakan dana bagi peneliti pemula. Sebanyak 20 proposal terpilih dibiayai masing-masing Rp 1 juta. Pada dosen di lingkungan UMSurabaya dengan difasilitasi oleh LPPM UMSurabaya telah berhasil mendapatkan skema penelitian lanjutan diantaranya: 2 Penelitian Hibah Kompetensi, dan 1 Penelitian Strategi Unggulan Nasional.

LPPM Umsurabaya akan mulai melibatkan diri dalam beberapa penelitian regional Jawa Timur yang berada dibawah koordinasi Dewan Riset Daerah (DRD) Jawa Timur, dan akan melibatkan diri dalam beberapa proyek nasional yang berada di Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Pekerjaan Umum. Oleh karena itu secara kelembagaan, Universitas Muhammadiyah Surabaya ditetapkan sebagai 1 dari 5 Perguruan Tinggi Berprestasi di Jawa Timur oleh Kopertis Wilayah VII pada tahun 2008.

Kegiatan LPPM UMSurabaya juga tercatat sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang aktif dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan koordinasi Yayasan Damandiri yang diketuai oleh Prof. Haryono Suyono. LPPM UMSurabaya telah 3 kali (2008,

2009, 2010) mendapat pendanaan senilai total Rp 99 juta untuk mendirikan dan membina 20 Posdaya di Kecamatan Mulyorejo dan Gunung Anyar Kota Surabaya.

Sebagai pengemban amanah 2 dharma dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi (Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), LPPM UMSurabaya telah menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata sejak diberlakukannya kembali (tahun 2008), dan sejak 2015 KKN Mahasiswa telah dilakukan dengan model Tematik yang tujuan akhirnya adalah pemberdayaan masyarakat dengan penguatan di bidang pendidikan dan ekonomi. Tercatat sampai dengan KKN tahun 2015 yang lalu, sebanyak 1.943 mahasiswa dari berbagai fakultas dan program studi telah mengikuti dan menyelesaikan KKN yang diselenggarakan di 3 Kecamatan di Kota Surabaya yaitu: Kecamatan Gunung Anyar, Kenjeran dan Mulyorejo. Dan di beberapa daerah di Jawa Timur di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Bojonegoro. KKN Mahasiswa didesain dengan pola perkotaan untuk menghadapi berbagai permasalahan di perkotaan di sekitar UMSurabaya berada, sehingga keberadaan UMSurabaya bisa dirasakan manfaatnya dan tidak menjadi menara gading. Dalam 2 tahun terakhir (2014 dan 2015) titik berat tema KKN adalah pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas. Program KKN lebih intens melibatkan Persyarikatan di tingkat ranting dan Cabang untuk memberdayakan PRM dan PCM di kota Surabaya dengan tema Posdaya berbasis Masjid.

Dalam hal buku ajar dan buku teks, sampai tahun 2015 terdapat 15 buku yang telah mendapat hibah penulisan buku teks dan buku ajar. Selain itu telah diterbitkan sebanyak 35 buku setara dengan kualifikasi buku teks / buku ajar dengan berbagai penerbit nasional dan telah didistribusikan di berbagai toko buku secara nasional.

Pada LPPM UMSurabaya memiliki beragam kepakaran Dosen, diantaranya adalah kepakaran di bidang Ekonomi yang tergabung di Fakultas Ekonomi, Bidang Kesehatan yang tergabung di Fakultas Ilmu Kesehatan, Bidang Sosial yang tergabung di Fakultas Agama Islam dan Hukum, Bidang Teknologi yang tergabung di Fakultas Teknik, Bidang Pendidikan yang tergabung di Fakultas FKIP. Sejak Tahun 2015 LPPM UMSurabaya masuk pada kategori madya dalam aspek penelitian dan pengabdian.

4.2 Nama Tim Pengusul PKM

Tabel 14.
Nama dan Kepakaran Tim PKM

No	Nama Tim PKM	Kepakaran	Tugas masing-masing
1	Moch. Charis Hidayat, M.Pd.I/Ketua	Manajemen Pendidikan Islam	Bertanggungjawab keseluruhan program
2	Rusman, M.Pd.I / Anggota	Pendidikan Agama Islam	Membantu pelaksanaan keseluruhan program

BAB V HASIL YANG DICAPAI

A. Aspek Manajemen

Untuk dapat meningkatkan daya saing serta nilai tambah dari barang, dilakukan pelatihan untuk meningkatkan SDM dari kelompok tani mitra seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.1.

- 1) Pelatihan manajemen pemasaran, bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada mitra tentang upaya pemasaran melalui promosi dan distribusi produk.

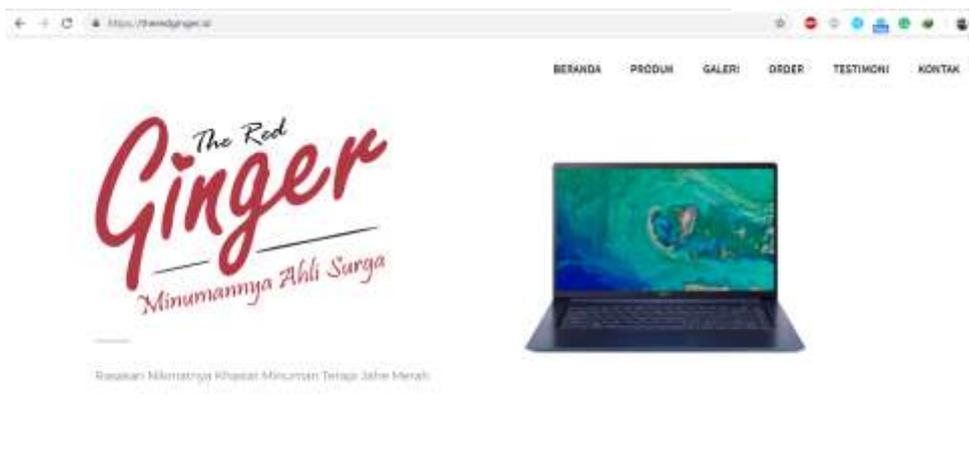


Gambar 5.1 Ramah Tamah & pelatihan strategi pemasaran melalui media online

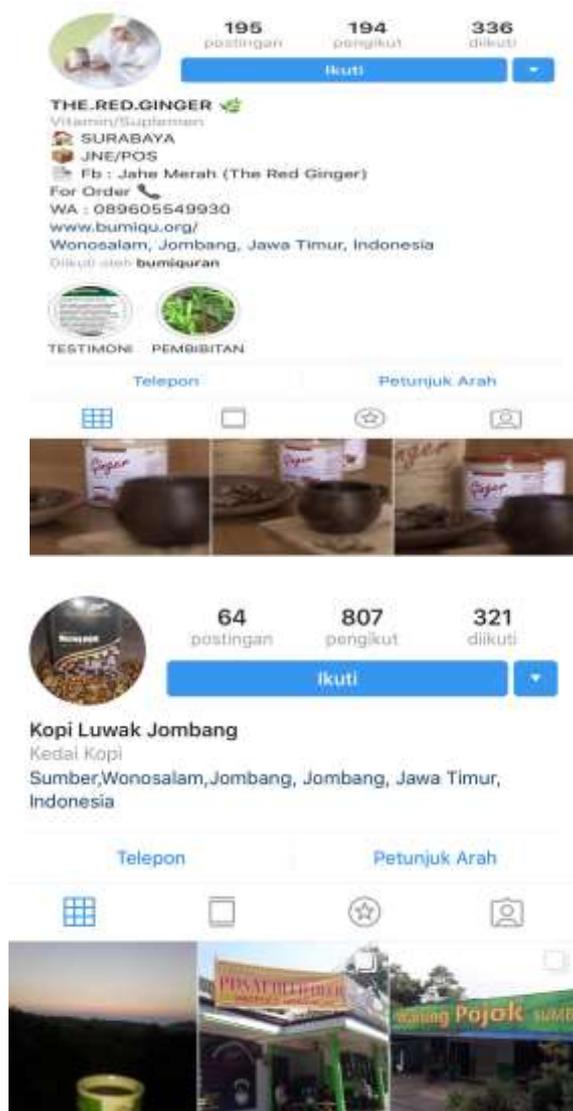
Tindak lanjut dari pelatihan tentang strategi promosi melalui media online adalah dengan membuat media promosi di media online. Beberapa media pemasaran online yang sudah di buat adalah sebagai berikut.



Gambar 5.2 Online store website www.kopiluwakwonosalam.com



Gambar 5.3 Online store website www.theredginger.id



Gambar 5.4 Promosi Penjualan Online Melalui Instagram

- 2) Pelatihan Manajemen Keuangan, bertujuan untuk membuat laporan keuangan mitra yang dapat dilakukan secara rutin.



Gambar 5.5 Pelatihan manajemen keuangan

- 3). Labelisasi kemasan (*packaging*) produk.



Gambar 5.6 Label Kemasan Red Ginger & Kopi luwak Wonosalam

B. Aspek Produksi

- 1) Pengadaan peralatan produksi untuk mendukung proses produksi pada mitra 1 dan mitra 2, antara lain:



Gambar 5.6 Penyerahan Alat Pemecah Biji Kopi Kering (Huller Kopi Kering)



Gambar 5.7 Penyerahan Alat Pengaduk Bubuk Jahe & Pemaseras Jahe Otomatis

BAB VI.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) UKM Minuman Kesehatan di Wonosalam Jombang, telah dapat dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik serta peran aktif dari narasumber dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan. Harapan tinggi agar dapat memberika manfaat sebesar-bessarnya bagi mitra UKM dalam keberlanjutan usaha UKM Minuman Kesehatan.

A. Kesimpulan

Program PKM yang telah dilaksanakan di Wonosalam Jombang Jawa Timur tentang UKM Minuman Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan peralatan penunjang yang meliputi mesin Huller Kopi Kering, mesin Pengaduk Jahe Otomatis dan Mesin Pemeras Jahe.
2. Pelatihan manajemen pemasaran
3. Pelatihan manajemen keuangan
4. Pelatihan inovasi produksi

B. Saran

Dengan adanya program pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan produksi dan pemasaran di UKM tersebut, diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah dan keberlanjutan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Cecep Risnandar, *Bagaimana Kopi Luwak diproduksi ?*, dari laman <https://alamtani.com/kopi-luwak/>.

Cara membuat Ektrak Jahe Merah, <https://manfaatjahemerah.com/cara-membuat-ekstrak-jahe-merah/>.

<http://obatherbalyogyakarta.com>

Pendahuluan

Media penjualan daring melalui Online Store memiliki beberapa keunggulan yang memungkinkan UMKM mengembangkan jaringan pemasaran. Promosi online mampu memangkas biaya promosi 80% dan bisa menciptakan jaringan pemasaran luas dan cepat. Jaringan online juga memudahkan siapa saja membangun link tanpa perlu keluar modal banyak. Bahkan bisa dilakukan hanya dengan smartphone.

Berjualan dengan menggunakan media website juga memungkinkan setiap orang menjual beragam produk tanpa harus keluar modal dengan menjadi reseller. Pola ini sangat strategis untuk digunakan memasarkan produk-produk UMKM. Melalui online, UMKM tidak perlu menyiapkan modal untuk mendirikan gerai, membayar pegawai.

Usaha minuman kesehatan kopi luwak wonosalam merupakan usaha berskala kecil (rumahan), hal itu dilihat dari kapasitas produksi dan modal yang dimiliki masih sangat terbatas. Di rintis oleh Bapak Satiran sejak 5 tahun yang lalu. Ruang produksi minuman kesehatan kopi luwak wonosalam di Rumah sekaligus warung Bapak satiran di desa wonosalam kec. Wonosalam Jombang. Usaha ini dijalankan oleh bapak satiran dengan dibantu Istri dan beberapa tetangga sekitar sebagai karyawan.

Kopi luwak kendati harganya mahal namun banyak dikonsumsi serta diproduksi masyarakat Indonesia termasuk di daerah wonosalam jombang. Kopi luwak ini banyak diproduksi oleh sebagian besar orang wonosalam jombang mulai dari skala besar sampai skala kecil rumahan, tentunya kopi luwak yang dihasilkan masih kategori kopi luwak tangkaran.

Adapun Minuman kesehatan Red Ginger atau jahe merah, merupakan olahan ekstraksi dari jahe merah yang dibuat menjadi bubuk siap seduh. Proses ekstraksi ini dilalui melalui tahapan-tahapan dari pembibitan hingga pengolahan. Banyaknya khasiat yang dikandung oleh jahe merah menjadi alasan tersendiri kenapa akhirnya bidang usaha ini diminati banyak orang. Salah satu daerah penghasil sekaligus pengolah jahe merah menjadi minuman bubuk yakni di daerah wonosalam jombang. Kondisi geografis yang terletak di kaki gunung arjuna menjadi nilai lebih proses pembudidayaan hingga pengolahan.

Usaha yang dirintis oleh Ahmad Ghozali Sejak 2015 silam, bertempat di wonosalam jombang memiliki tujuan untuk pemberdayaan warga sekitar dan menopang biaya operasional pesantren. Dengan dibantu 4 karyawan, dan dengan peralatan produksi sekedarnya, usaha ini menapaki kesuksesan. Namun demikian usaha ini masih dikelola sangat sederhana, namun potensi yang dihasilkan cukuplah besar jika dikelola dengan serius.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi antara Tim PKM dengan Mitra I (UKM Minuman Kesehatan Kopi Luwak Wonosalam) dan Mitra II (UKM Minuman Kesehatan Jahe Merah) didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kedua Mitra usaha minuman kesehatan di lapangan. Beberapa masalah tersebut antara lain:

- 1) Belum mempunyai pengetahuan dan ketrampilan pemasaran secara luas sehingga kurang peka melihat peluang pasar
- 2) Wilayah pemasaran masih terbatas di sekitar Wonosalam dan Jombang.
- 3) Penjualan produk ukm minuman kesehatan kopi luwak dan red ginger masih mengandalkan pesanan dari saudara, teman dan tetangga sekitar.

- 4) Promosi pemasaran masih konvensional dengan “getuk tular” dan spanduk depan rumah, belum memanfaatkan media teknologi informasi, sehingga informasi tentang produk minuman kesehatan ini sangat terbatas.

Metode

Metode pelaksanaan yang ditawarkan merupakan dari target (prioritas) permasalahan yang dihasilkan dari kesepakatan antara Tim PKM dengan Mitra di lapangan. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat pelatihan tentang strategi pemasaran produk melalui website.
2. Membuat label pada produk
3. Membuat iklan produk di beberapa media online dan website.

Hasil Dan Pembahasan

Untuk dapat meningkatkan daya saing serta nilai tambah dari barang, dilakukan pelatihan untuk meningkatkan SDM dari kelompok Mitra.

Pelatihan manajemen pemasaran, bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada mitra tentang upaya pemasaran melalui promosi dan distribusi produk.

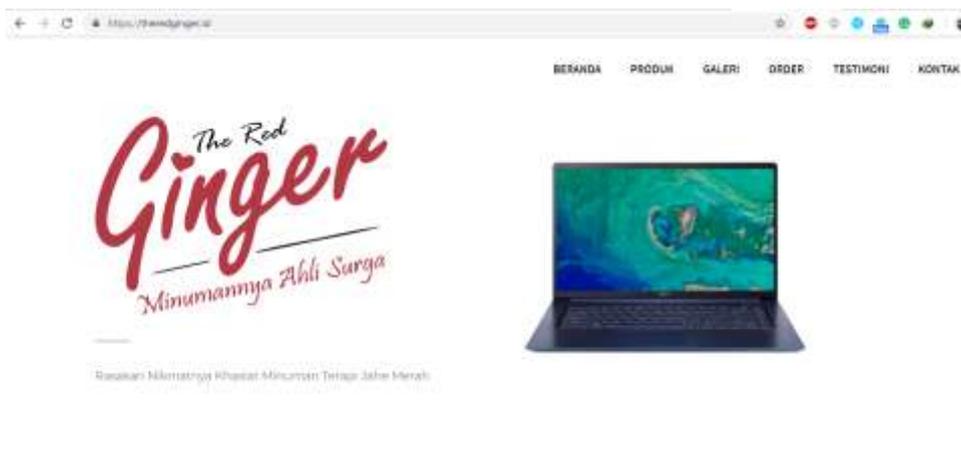


Gambar 1. Pelatihan Strategi Promosi Produk UMKM Melalui Media Website

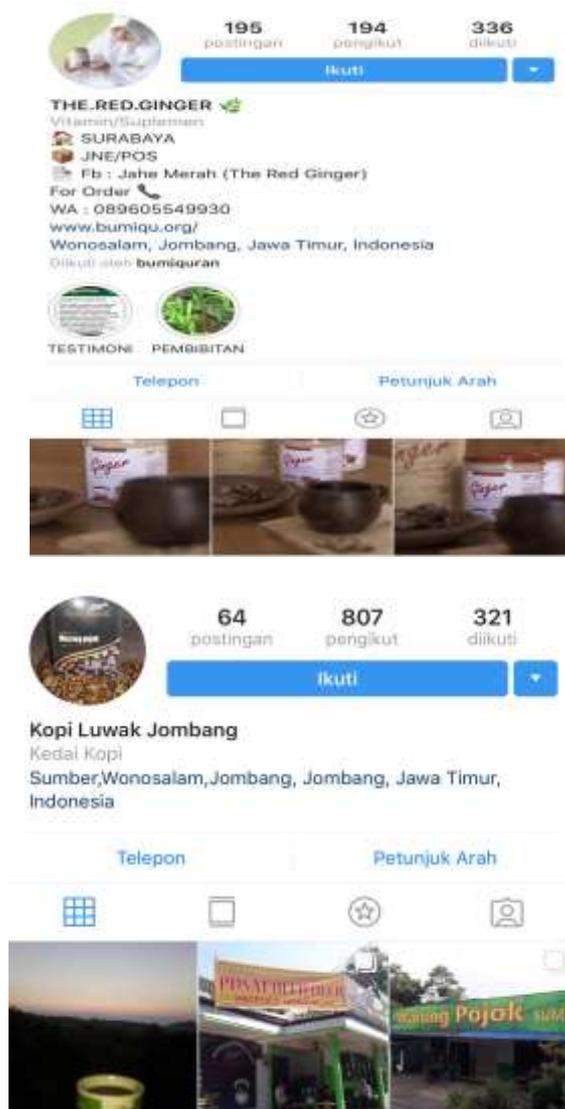
Tindak lanjut dari pelatihan tentang strategi promosi melalui media website adalah dengan membuat media promosi di media online. Beberapa media website pemasaran online yang sudah di buat adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Online store website www.kopiluwakwonosalam.com



Gambar 3. Online store website www.theredginger.id



Gambar 4. Promosi Penjualan Online Melalui Instagram

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, peran penjualan melalui media online store sangat penting bagi UMKM. Karena selama ini UMKM belum memanfaatkan online store dan online marketing dalam menjual produk-produknya. Dari hasil kegiatan tersebut para karyawan UKM Minuman Kesehatan Kopi Luwak dan The Red Ginger Wonosalam sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada.

Saran

Saran bagi sentra UMKM untuk menyediakan fasilitas pendukung seperti koneksi jaringan internet yang stabil dan perangkat pengambilan gambar (kamera/handycam) dengan kualitas gambar yang bagus sebagai pengambilan foto produk dan kebutuhan lainnya.

Daftar Pustaka

- Husein, Umar. (1999) *Metopen Aplikasi Dalam Pemasaran*. Jakarta:Gramedia
Ilham Ahmad, (2008), *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Gramedia.
Lupiyoadi R, (2011), *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : Jasa Asalembaa Empat.
Prasetio, Adhi. (2012) *Smart Guide Jualan Online*. Jakarta: TransMedia
Slameto. (2003), *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
Suherman, (2005), *Ekonomi Mikro*, Jakarta : Rineka Jaya
Titik P, (2005), *Gizi Masyarakat*, Jakarta : Gramedia
Tjipto Fandi, (2008), *Pemasaran Strategik*, Bandung : Andi Publisher.

Lampiran 3. Liputan Media

The screenshot shows a news article on the website rumahpendidikan.id. The main headline is "Dosen UM Surabaya Ajak Tingkatkan Produktivitas UKM Minuman Kesehatan di Wonosalam". The article is dated 14/11/2018 and is categorized under "Rumah Pendidikan" and "Berita Pendidikan". A sidebar on the left lists several other news items, such as "Mahasiswa ITS Raih Best Delegate pada ESOGU MUN 2018" and "Tamu Asing Mengikuti Indonesian Food Challenge di UPT Bahasa dan Budaya ITS". The main image shows a group of people, including a woman in a yellow hijab, standing in front of a banner for "PUSKASIACT" with a phone number 82231395319.

<http://rumahpendidikan.id/2018/11/14/dosen-um-surabaya-ajak-tingkatkan-produktivitas-ukm-minuman-kesehatan-di-wonosalam/>

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota

I. Identitas Diri KetuaPeneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Moch. Charis Hidayat, M.Pd.I
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	012011198816185
5	NIDN	07141088002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sidoarjo, 14 Oktober 1988
7	E-mail	boss_charis@yahoo.co.id
9	Nomor Telepon/HP	085648329406
10	Alamat Kantor	Jalan Sutorejo No. 59 Surabaya
11	Nomor Telepon/Faks	031-3811966/ 031-3813096
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 =orang; S-2 = orang; S-3 = ... orang
13.	Mata Kuliah yg Diampu	1. Metodologi Penelitian
		2. Bahasa Arab
		3. Materi Ibadah Syariah MTs/MA
		4. Manajemen Lembaga Pendidikan Islam

B.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IAIN Sunan Ampel Surabaya	IAIN Tulungagung	UIN Maliki Malang
Bidang Ilmu	Kependidikan Islam	Manajemen Pendidikan Islam	Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2012-2014	2015- Proses
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengembangan Alumni Santri di Pusat Latihan Manajemen dan Pengembangan Masyarakat (PLMPM) Gontor	Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Di Sekolah	-
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Mahfud Shalahudin, M.Pd.I	Dr. Maftukhin, M.Ag	-.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

F.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			

H.

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

--	--	--	--

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

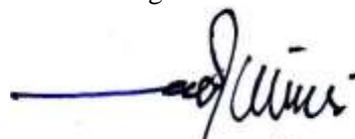
No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengajuan Pengabdian Masyarakat PKM Usaha Minuman Kesehatan di Wonosalam Jombang

Surabaya, 21 Juni 2017

Ketua Pengusul



Moch. Charis Hidayat, M.Pd.I

II. Identitas Diri Anggota Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rusman, M.Pd.I
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	012 1122 213
5	NIDN	0706026004
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pacitan, 06-02-1960
7	E-mail	rusmanmpdi@gmail.com
8	Nomor HP	081357874345
9	Alamat Kantor	Jalan Sutorejo No. 59 Surabaya
10	Nomor Telepon/Fax	031-3811966/ 031-3813096
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1=...orang. S-2...orang. S-3....org
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Bahasa Indonesia/TPKI
		2. Landasan Dasar Pendidikan
		3. Pengelolaan Kelas
		4. Administrasi & Supervisi PAI
		5. Pendidikan Kewarga Negara (PKN)
		6. Metodologi Penelitian
		7. Statistik Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Surabaya	Universitas Muhammadiyah Surabaya	
Tahun Masuk - Lulus	1994 - 1999	209 – 2011	
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah Surabaya	Analisis Konsep Ibnu Khaldun tentang Manusia dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam	
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Jojon Mujiono, M.Si	Prof.DR.H.Imam Bawani, MA	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

1	2017	DESAIN INTEGRATIF PRIMARY AND SUB-CULTURE PENDIDIKAN TINGGI AGAMA ISLAM DAN PONDOK PESANTREN (Studi Kasus di UIN Sunan Ampel Surabaya dan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton, Probolinggo)	Riset DIKTI	15.000.000,-
Dst				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
Dst.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	PENEMPATAN SUMBER DAYA MANUSIA PROFESIONAL DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM	TADARUS (Jurnal ber EISSN)	Vol. 5 No. 1, 2016
2			
3			
Dst.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
Dst			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
4				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Masyarakat PKM Usaha Minuman Kesehatan di Wonosalam Jombang

Surabaya, 21 Juni 2017

Anggota Pengusul*,

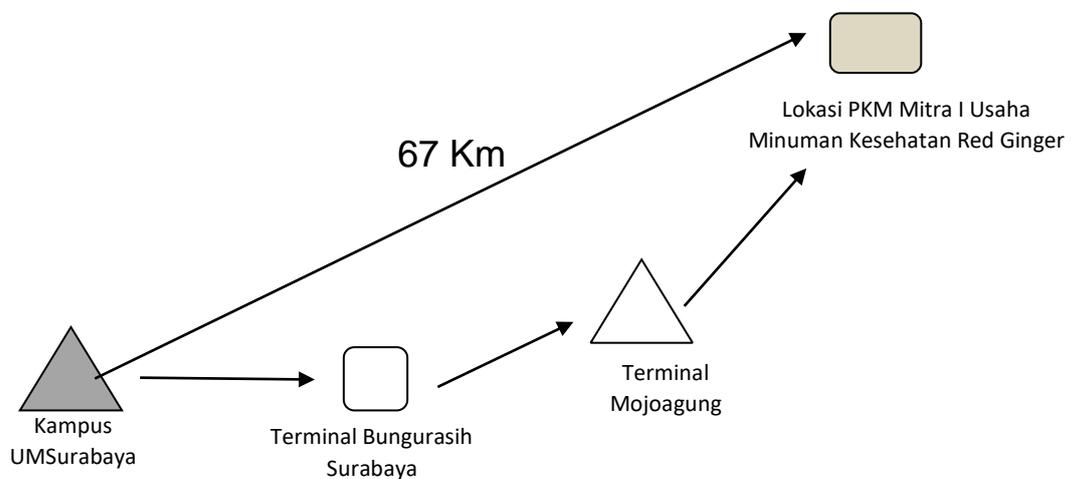


Rusman, M.Pd.I

Lampiran 4. Gambar Lokasi Kedua Mitra

1. Mitra I (Wonosalam, Kabupaten Jombang).

Jarak = 67 Km, Lama Perjalanan = 1 Jam 20 Menit



2. Mitra II (Wonosalam, Kabupaten Jombang).

Jarak = 67 Km, Lama Perjalanan = 1 Jam 20 Menit

